

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan Tinggi merupakan lembaga yang memiliki peran vital dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, perguruan tinggi dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan intelektual, meningkatkan mutu pendidikan, serta menjunjung tinggi martabat bangsa Indonesia. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan dosen yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya (Sadewa et al., 2025) .

Dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan dosen diwajibkan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana dosen tidak hanya melakukan pengajaran tetapi juga aktif melakukan penelitian yang inovatif dan melakukan layanan kepada masyarakat (Arnas et al., 2024). Dalam konteks penelitian dosen diwajibkan untuk melaksanakan penelitian sebagai sarana mengkomunikasikan ilmu pengetahuan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Seperti yang tertulis dalam Undang – Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa tugas dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuan adalah mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui bidang pendidikan atau pengajaran, penelitian atau riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Dan berdasarkan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menyatakan bahwa penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang baik dan harus meningkat. Dengan hal ini menegaskan bahwa publikasi ilmiah merupakan tugas dan kegiatan yang harus dilaksanakan dosen.

Publikasi Ilmiah merupakan salah satu keluaran dari sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan keilmuan dari bidang tertentu sekaligus berfungsi sebagai pengembangan penelitian baru yang lebih mendalam. Kewajiban dosen dalam publikasi ilmiah mencakup publikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional, buku serta prosiding. Selain itu, bagi dosen, publikasi ilmiah dikategorikan sebagai salah satu kewajiban yang harus dipenuhi sebagai pemegang jabatan ataupun sesuai dengan tuntutan jabatan akademiknya. Di mana publikasi ilmiah dosen juga menjadi salah satu ajang untuk membangun reputasi baik kepada masyarakat.

Publikasi ilmiah merupakan bagian dari siklus penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti ketika selesai melaksanakan penelitiannya. Tujuan dari publikasi ilmiah adalah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi dan menghasilkan inovasi bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan manusia. Dalam islam pun pernah dikenal sains dan meneliti pada abad pertengahan. Allah ﷻ. Telah meletakkan garis-garis besar sains dan ilmu pengetahuan dalam Al-Qur'an, manusia diwajibkan untuk menggali, mengembangkan konsep dan teori yang sudah ada, seperti dalam Q.S. Ar-Rahman ayat 33 di bawah ini:

يَمْشِرَ الْجِنُّ وَالْإِنْسُ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Terjemahan:

Wahai segenap jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya, kecuali dengan kekuatan (dari Allah).

Menurut Tafsir Kementerian Agama (2008), ayat ini menyeru jin dan manusia jika mereka sanggup menembus, melintasi penjuru langit dan bumi karena takut akan siksaan dan hukuman Allah ﷻ, mereka boleh mencoba melakukannya, mereka tidak akan dapat berbuat demikian. Mereka tidak mempunyai kekuatan sedikit pun dalam menghadapi kekuatan Allah ﷻ. Menurut sebagian ahli tafsir, pengertian *sulṭān* pada ayat ini adalah ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan ilmu manusia dapat menembus ruang angkasa.

Dalam surah ini menyerukan kepada kaum muslim untuk melihat kepada semua yang telah diciptakan oleh Allah ﷻ. Bukan hanya melihat tetapi juga memperhatikan setiap ciptaan-Nya, karena dari ciptaan-nya itu, kita bisa mendapatkan ilmu pengetahuan baru. Dengan melakukan penelitian pada apa yang telah diciptakan oleh Allah ﷻ. bisa menambah wawasan baru bagi peneliti dan juga masyarakat dengan dipublikasikan secara *online* yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja.

Di sisi lain, kewajiban dosen dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah secara eksplisit berkontribusi besar terhadap reputasi perguruan tinggi melalui akreditasi (Wahyudi, 2020). Menurut Peraturan BAN-PT Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT mensyaratkan 9 kriteria dalam bobot penilaian akreditasi yang paling mendasar. Publikasi ilmiah salah satunya publikasi ilmiah dosen tercermin dalam aspek luaran dan capaian Tri Dharma, yang di dalamnya

memuat indikator jumlah serta mutu publikasi dosen, baik secara nasional maupun internasional. Di mana ini juga berlaku pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Ilmu Perpustakaan dan Informasi merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang interpretasi, analisa, penyimpanan dan pengambilan kembali data dan informasi. Menurut *Database* Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tercatat 70 program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang ada di Indonesia. Pada cakupan strata-1 terdapat 57 program studi dengan akreditasi yang beragam, yaitu, terakreditasi A & Unggul sebanyak 13 Program Studi (24,53%), terakreditasi B & BAIK SEKALI sebanyak 11 program studi (22,64) dan, terakreditasi C & BAIK sebanyak 28 program studi (52,83%).

Tabel 1 Akumulasi Prodi PDSI di Indonesia

Akreditasi	Total	Persentase
A	6	24,53%
Unggul	7	
Total	13	
B	10	22,64%
Baik Sekali	2	
Total	12	
C	0	52,83%
Baik	28	
Total	28	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat ketimpangan akreditasi di Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, di mana seharusnya B & BAIK SEKALI merupakan target minimum ideal tetapi masih sedikit program studi yang bisa mencapai tingkat B & BAIK SEKALI dengan presentasi 22,66%. Menurut gambaran dalam tabel ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara program studi B & BAIK SEKALI dengan A & UNGGUL. Menurut Fitriana dan Lubis (2021), salah satu faktor yang mempengaruhi seorang mahasiswa mengambil suatu program studi adalah akreditasi dan prospek kerja. Pengaruh akreditasi terhadap minat kuliah dikarenakan akreditasi memberikan jaminan bahwa program studi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi telah sesuai dengan standar yang ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (Bakar et al., 2022). Di mana program studi yang terakreditasi dengan baik dapat menyediakan kerangka jaminan mutu yang kuat, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap

menghadapi tantangan pendidikan maupun dunia kerja. Sehingga lulusan memiliki tingkat *employability* yang tinggi dengan kemampuan untuk bekerja sesuai dengan bidang studi yang ditempuh serta memenuhi kebutuhan dunia kerja (Duong et al., 2023). Dalam hal ini dibutuhkan evaluasi seberapa produktif program studi dalam menjalankan tugasnya.

Produktivitas suatu perguruan tinggi maupun program studi dapat dilihat melalui publikasi ilmiah, karena publikasi ilmiah memegang peranan penting bagi lembaga dalam menunjukkan eksistensinya di antara lembaga lain dan peran yang diberikan dalam masyarakat. Mengkaji publikasi ilmiah menjadi satu hal yang dibutuhkan bagi sebuah lembaga guna mengetahui sejauh mana capaian yang telah dihasilkan oleh para dosen atau peneliti dan juga menjadi capaian perguruan tinggi atau program studi (Mubarok and Istiana, 2022). Mengkaji publikasi ilmiah juga merupakan proses program studi untuk mengontrol mutu internal dan meningkatkan pengelolaan secara terencana dan berkelanjutan. Untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam mengenai produktivitas penelitian, mengidentifikasi arah penelitian dan kemajuan metodologi di masa mendatang, dapat dilihat dengan Analisis Bibliometrik.

Bibliometrik adalah suatu model dari cabang ilmu pengetahuan fokus pada pengkajian mengenai statistik sebuah literatur informasi yang dapat difungsikan pada alat evaluasi serta hasil berupa analisis yang menghasilkan penelitian yang bersifat matematis. Analisis bibliometrik dapat mengkaji informasi seperti jurnal, artikel, buku, skripsi dan karya ilmiah sesuai dengan keinginan penulis seperti menganalisis kepengarangan (*co-authorship*), tren topik (*co-occurrence*), analisis sitiran (Suyono, 2021).

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu terkait Analisis Bibliometrik yang meneliti tentang tren topik penelitian (*co-occurrence*) (Maya, 2024; Moh Syamsul Nurhudha and Moh. Safii, 2025), meneliti kolaborasi penelitian (*co-authorship*) (Moh Syamsul Nurhudha and Moh. Safii, 2025; Mubarok and Istiana, 2022). Selain itu juga ditemukan tentang bagaimana mengkaji publikasi ilmiah dosen (Mubarok and Istiana, 2022).

Penelitian ini mengenai analisis bibliometrik artikel publikasi jurnal ilmiah dosen di Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi (S1 Terakreditasi B & BAIK SEKALI) belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian ini agar dapat menjadi bahan referensi topik penelitian yang akan dilakukan dan lebih bervariasi ke depannya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana performa publikasi jurnal ilmiah dosen bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi terakreditasi B & BAIK SEKALI?
2. Apa saja topik-topik utama yang sering muncul dalam publikasi dosen S1 pada bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi terakreditasi B & BAIK SEKALI?
3. Apa saja tren riset dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi berdasarkan hasil co-word berdasarkan publikasi dosen jenjang S1 pada bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terakreditasi B dan BAIK SEKALI?
4. Bagaimana peta kolaborasi pada jurnal ilmiah dosen bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi terakreditasi B dan BAIK SEKALI berdasarkan *co-authorship*?
5. Bagaimana perspektif Islam terhadap analisis publikasi ilmiah jurnal dosen Program Studi Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi jenjang S1 terakreditasi B & BAIK SEKALI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis performa publikasi jurnal ilmiah dosen bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi terakreditasi B & BAIK SEKALI.
2. Menganalisis topik-topik utama yang sering muncul pada bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terakreditasi B dan BAIK SEKALI
3. Menganalisis hasil tren riset pada bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terakreditasi B dan BAIK SEKALI
4. Menganalisis peta kolaborasi pada jurnal ilmiah dosen bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terakreditasi B dan BAIK SEKALI.
5. Menganalisis perspektif Islam dalam analisis bibliometrik publikasi jurnal ilmiah karya dosen di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terakreditasi B dan BAIK SEKALI.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan baru tentang bibliometrik dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi, khususnya dalam tren riset dan pola kolaborasi pada program studi yang memiliki akreditasi B dan BAIK SEKALI.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti mengenai analisis *co-word* mengenai tren riset dan topik-topik yang terkait, serta analisis *co-authorship*. Penelitian ini berguna sebagai rujukan awal bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan antara kualitas institusi dan produktivitas publikasi ilmiah dosen.

1.4.2. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pengelola program studi pada bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang memiliki akreditasi B dan BAIK SEKALI dalam jenjang S1 dalam meningkatkan akreditasi melalui publikasi jurnal ilmiah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan strategi peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan penelitian merupakan batasan dari ruang lingkup dalam permasalahan yang ada di suatu penelitian. Batasan penelitian digunakan agar tidak melebar ke luar konteks yang seharusnya. Batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menganalisis publikasi dalam rentang tahun 2000 – Desember 2024 terbatas pada jenjang Strata 1 (S1) yang berfokus pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi yang telah terakreditasi B & Baik Sekali.
2. Pengambilan data perguruan tinggi yang terakreditasi B & Baik sekali yang tercatat pada *database* Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (<https://www.banpt.or.id/>) dan Data Dosen pada Program Studi tercatat pada *database* Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (<https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/>) dan diambil pada bulan Maret 2025.
3. Data diambil menggunakan Aplikasi Publish or Perish (versi 8.17.4863.9118) menggunakan *Google Scholar Profile* untuk mensortir data terbitan dari masing-masing dosen dari data yang telah tercatat.

4. Terdapat satu universitas yang tidak bisa di analisis, yaitu Institut Agama Islam Negeri Batusangkar dikarenakan universitas tersebut beralih bentuk ke Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.
5. Terdapat beberapa nama dosen yang tidak bisa diambil *metadata* penelitiannya karena nama dosen tersebut tidak dapat ditemukan di *Google Scholar Profile*.
6. Pada *Performance Analysis* terbatas hanya menganalisis *Total Publication* yang dilihat dari tahun, h-indeks, i10 indeks, dan sitasi yang dilihat dari *Google Scholar Profile*.